

ABSTRAK

Nur Shofa Jamilah. 2019, *Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin Periode 2018*. Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Pembimbing: (I) Drs. H. Muhammad Abduh, MA dan (II) Hj. Jumi Herlita, M.Sc.

Kata Kunci: Manajemen, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ)

Penelitian ini berdasar pada keberadaan organisasi dakwah Islam yang menjadi sangat penting dalam melestarikan dan menebarkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat melalui implementasi berbagai program, kebijakan maupun pemikirannya. Organisasi dakwah dalam proses pencapaian tujuan perlu sebuah manajemen yang baik, supaya dapat menjadi penggerak dari keseluruhan kegiatan yang dinamis dan terarah. Hal demikian yang melatarbelakangi terbentuknya organisasi dakwah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) di Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.

Permasalahan diteliti berkenaan dengan manajemen UKM LPPQ UIN Antasari Banjarmasin Periode 2018 yang berkaitan dengan fungsi manajemen meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan serta adanya faktor penghambat dan faktor pendukung pada UKM LPPQ. Jenis penelitian ini adalah *field reseach* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua proses, yaitu: analisis sebelum di lapangan dan analisis selama di lapangan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perencanaan kegiatan dilakukan pada saat Masa Orientasi Pembelajaran (MOP) pengurus, hal yang direncanakan meliputi program kerja kegiatan dan pembelajaran. Pihak yang merencanakan adalah pengurus, alumni serta orang-orang yang terlibat dalam kegiatan. Pengorganisasian berdasarkan struktur organisasi disertai pembagian tugas dan wewenang pada masing-masing pengurus. Pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan dan melibatkan seluruh anggota UKM dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Pengawasan dilakukan pada saat kegiatan berlangsung hingga selesai. Pengawasan dilakukan oleh ketua umum, wakil ketua I untuk program kerja kegiatan, dan wakil ketua II untuk program kerja pembelajaran. Evaluasi dilakukan pada saat kegiatan selesai dilaksanakan dan juga pada Musyawarah Tahunan (Musyta) dengan bentuk Laporan Pertanggungjawaban (LPJ). Faktor hambatan yang dialami oleh UKM LPPQ yaitu: masalah dana, masalah tempat dan masalah penjadwalan waktu. Faktor pendukung meliputi: adanya sumber daya manusia yang memadai, adanya keikhlasan dari setiap pengurus di UKM, adanya dukungan dari kampus UIN Antasari Banjarmasin mulai dari kalangan pejabat tinggi di lingkungan kampus, dosen-dosen maupun mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin serta adanya ikatan yang kuat antara organisasi dengan para alumni UKM LPPQ.